

## BAB IV

### EKSISTENSI ESKATOLOGI MENURUT PANDANGAN ISLAM DAN KRISTEN

#### A. Urgensi Akhir Zaman Menurut Islam dan Kristen

Akhir zaman adalah hari kiamat yaitu hari dimana Allah azza wajalla bangkitkan seluruh manusia untuk dihisab dan dibalas seluruh amalannya. Akhir zaman itu ada dan pasti terjadi sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Lalu kapan terjadinya, hanya Allah yang Maha mengetahuinya karena ini adalah perkara yang gaib, tidak seorang pun manusia bahkan rasul yang mulia mengetahui perkara yang gaib ini. Maka dari itu disini akan dijelaskan urgensi akhir zaman menurut Islam.

Adapun urgensi akhir zaman menurut Islam sebagai berikut:

##### a) Memantapkan keimanan

Memantapkan keimanan kita akan datangnya hari kiamat atau hari akhir. Bukan seperti keyakinan orang-orang kafir yang memungkiri akan adanya hari akhirat. *“Dan mereka berkata, kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia ini saja, kita akan mati dan kita hidup dan tidak ada yang membinasakan kita kecuali masa, dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja. (QS. Al-Jatsiyah (45): 24).<sup>69</sup>*

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُم بِذَلِكَ  
مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ

Artinya : Dan mereka berkata, “Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup, dan tidak ada yang

---

<sup>69</sup> Badrudin, *Urgensi Agama Dalam Membina Keluarga Harmanis*, (Serang: penerbit A-Empat, 2020), hlm. 138

membinasakan kita selain masa.” Tetapi mereka tidak mempunyai ilmu tentang itu, mereka hanyalah menduga-duga saja.<sup>70</sup>

Menurut Syaikhul Islam Ibn Taimiyah bahwa orang-orang kafir seperti Yahudi dan nasrani mengingkari adanya makan, minum, dan menikah di surga. Menurut asumsi mereka, penghuni surga hanya menikmati hal-hal ruhaniah. Namun mereka di pertemukannya kembali jasad dan ruh termasuk segala kenikmatan dan azabnya. Sementara itu, sebagian orang kafir mengakui bahwa hanya ruh yang akan dikumpulkan. Adapun kenikmatan dan azab hanya hanya bisa dirasakan oleh ruh bukan raga. Sedangkan sebagian orang lain kafir mengingkari adanya hari kebangkitan baik ruh maupun raga atau kedua-duanya.<sup>71</sup>

b) Mengingatkan Manusia akan Jati Dirinya

Hari kiamat yang di kenal sebagai hari berakhirnya seluruh kehidupan di dunia. Dengan adanya hari kiamat maka manusia akan mengetahui jati dirinya yakni suatu hari nanti, ia akan mengalami yang namanya kehancuran, kebinasaan, atau kematian. Sehingga ia senantiasa melakukan hal-hal yang baik untuk menghadapi kematian tersebut. Ia akan menyadari bahwa kehidupan di dunia hanya bersifat sementara jadi ia tidak akan menyadari bahwa kehidupan di dunia hanya bersifat sementara jadi ia tidak akan tamak terhadap dunia dan melupakan kehidupan akhirat. Dengan adanya kesadaran manusia maka akan tercipta

<sup>70</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 400

<sup>71</sup> Rukmasari, Hari Kiamat Dlam Perspektif Al-qur'an: Studi Terhadap Q.s AL-QARI'AH/101, <http://repository.uin-alauddin.ac.id>, Skripsi.(Diakses pada Senin 4 September 2023)

hubungan horizontal (sesama manusia) dan vertikal (Tuhan) yang baik. Bukan hanya itu, manusia akan senantiasa memanfaatkan alam di sekitarnya dengan baik sehingga bencana alam dapat di hindari atau paling tidak diminimalisir. Apabila manusia bersahabat dengan alam maka alam pun akan menyediakan semua kebutuhan manusia. Dengan demikian, manusia akan mengetahui tujuan diciptakannya di muka bumi yaitu sebagai khalifah (QS. Al-Baqarah/2:31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"<sup>72</sup>

#### c) Menjadi Sarana Pertanggungjawaban Amal Manusia

Pertanggungjawaban amal yang dimaksudnya oleh penulis di sini adalah balasan amalan yang telah dilakukan umat manusia selama hidup di dunia dengan konsep Al-Qur'an bahwa kebaikan dibalas dengan kebaikan dan kejahatan akan dibalas pula dengan hukuman kejahatan. Manusia harus bertanggung jawab atas semua perbuatannya selama hidup di dunia. Apabila semasa hidupnya, seseorang lebih banyak melakukan kebaikan maka orang tersebut akan memperoleh kehidupan yang menyenangkan. Kesenangan di akhirat jauh lebih nikmat dibandingkan kesenangan yang paling indah di dunia, ibarat 1 : 99. Begitu pula sebaliknya, apabila semasa hidupnya seorang lebih banyak

<sup>72</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 6

melakukan maksiat maka tempat kembalinya adalah sebuah tempat yang sangat mengerikan lebih mengerikan daripada tempat yang paling mengerikan yang ada di dunia.

Untuk mengetahui lebih banyak mana antara amal baik dan amal buruk di akhirat, maka digunakan mizan yang 100% akurat karena pada hari itu tidak lagi ada kebohongan (QS. Al-Anbiya/21: 47). Mizan Allah berbeda dengan mizan yang digunakan oleh para pedagang yang banyak menipu orang lain demi mencari keuntungan sebanyak mungkin. Berbicara tentang pertanggungjawaban amalan maka tentunya sangat erat kaitannya dengan keadilan tuhan. Keadilan adalah salah satu dari asma al-Husna Allah atau salah satu dari sifat-sifat-Nya. Tepatnya, keadilan itu merupakan sifat perbuatan Allah. Meski di dalam Al-Qu'ran tidak dijumpai kata *al-Adl* yang menunjuk kepada sifat atau nama Allah, ayat-ayat yang berbicara tentang keadilan-Nya, baik dengan menggunakan akar kata yang sama dengan sifat atau nama tersebut maupun dengan menggunakan kata-kata lain, seperti mizan, Qisthi dan tidak berbuat baik cukup banyak.<sup>73</sup>

Adapun urgensi akhir zaman dalam Kristen adalah titik puncak semua kepercayaan. Tanpa pengajaran akhir zaman, suatu kepercayaan akan menjadi hampa dan tidak bermakna. Dengan adanya pengajaran akhir zaman, umat Tuhan diberi pengharapan akan kehidupan yang jauh lebih baik, lebih indah dan lebih mulia.

---

<sup>73</sup> M.Quraish Shihab, *Menyingkap Tabir Ilahi Asma al-Husna dalam perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 1998), hlm.149

*Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada. Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan. (Rm. 8:18-19).*

Dengan demikian, umat Tuhan memiliki keberanian untuk mempertahankan imannya apapun resikonya, dan berapa pun harganya. *“Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya? (Mat. 16:25-26).*

Urgensi akhir zaman selanjutnya, yaitu sebagai pengajaran pertama, untuk menyadarkan tentang siapakah sebenarnya. Bahwa semua yang memiliki, baik harta, kedudukan, kesenangan, nama besar atau ketenaran, bahkan dunia yang memberikan semua itu, pada dasarnya akan berakhir. Jangan sampai semua itu membuat kita terbuai dan lupa diri. *“Jikalau hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia (1 Kor. 15:19). Emas dan perakmu sudah berkarat, dan karatnya akan menjadi kesaksian terhadap kamu dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari yang sedang berakhir (Yak. 5:3).*

Kedua, untuk mengingatkan tentang tanggung jawab dituntut untuk mempertanggungjawabkan apa pun yang lakukan, rasakan dan nikmati. Oleh

karena itu, maka harus berhati-hati dalam menjalani hidup. *“Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggung jawab tentang dirinya sendiri kepada Allah (Rm. 14:12). Ketiga, untuk menjelaskan kepada tentang pilihan hidup yang ingin jalani kelak setelah akhir zaman. Apakah ingin hidup dalam penderitaan kekal, ataukah hidup dalam kemuliaan yang kekal. “Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah (Yoh. 3:18). Keempat, untuk menunjukkan kepada keadilan Allah. Bahwa semua orang telah diberi kesempatan untuk memilih, dan seperti yang mereka pilih itulah yang nantinya akan mereka jalani setelah akhir zaman. Jadi, kalau nanti berada dalam penghukuman, itu bukan salah Tuhan, melainkan pilihan. Demikian juga sebaliknya.”<sup>74</sup>*

#### B. Dimensi-dimensi Akhir Zaman Menurut Islam dan Kristen

Dalam Islam meyakini kehidupan di dunia ini ada kesudahannya, kehidupan akan berhenti apabila tiba hari yang tidak ada lagi hari selepasnya. Lalu, datang kehidupan kedua yang tidak mempunyai penghabisan, yaitu hari lain di negeri akhirat. Allah membangkitkan manusia dan mengumpulkan semua ataupun perhitungan. Orang yang melakukan banyak kebaikan akan dibalas dengan kenikmatan abadi di syurga dan orang yang melakukan banyak kejahatan akan dibalas dengan siksa yang menghinakan di neraka.

---

<sup>74</sup> 343 *Tanya Jawab Seputar Akhir Zaman Mengungkap Misteri Akhir Zaman Secara Sempel & Praktis*,, hlm. 7-8

Kesudahan kehidupan dunia dinamakan akhir zaman atau kiamat. (buku bencana akhir zaman)

Adapun dimensi-dimensi akhir zaman dalam Islam ada dua yang pertama adalah dimensi waktu. Dan yang kedua dimensi ruang. Dimensi waktu akan terbuka dengan sendirinya, nanti setelah kiamat akan terjadi. Itulah saatnya selalu manusia akan mengalami hari-hari akhirat dengan surga dan nerakanya. Sedangkan pembatas yang berupa dimensi ruang bisa diakses melalui pintu-pintu langit yang sekarang sudah ada. Sudah diciptakan seiring dengan penciptaan langit dan bumi. Siapakah yang sudah melewati pintu-pintu itu, lazimnya adalah para malaikat yang diutus Allah untuk mengurus berbagai peristiwa lintas dimensi, antara dimensi akhirat dengan dimensi dunia.<sup>75</sup>

Dalam Kristen, dimensi eskatologi bukan hanya membicarakan hal-hal terakhir saja, tetapi juga suatu penonjolan atau penekanan pada pemberian pada pemberian diri Allah Tritunggal menurut sudut pandang ketetapan Allah yang definitif bagi keselamatan manusia. Dimensi eskatologi menunjukkan bahwa Allah telah melaksanakan kesanggupan-Nya secara final dan tak tercabut sebagai cakrawala, isi, dan pemenuhannya pada akhir zaman. Allah yang telah melaksanakan kesanggupan-Nya inilah Allah yang menjadi “Yang Terdahulu dan Yang Terkemudian” (Yes. 14:4), “Yang Hidup” (Why. 22:13). Dalam konteks sejarah keselamatan Allah yang terlaksana melalui Yesus Kristus dalam roh Kudus inilah, dimensi eskatologi teologi inkulturasi

---

<sup>75</sup> Agus Mustofa, *WORMHOLE, Jalan Pintas Menuju Surga*, (Surabaya: PADMA Press, 2020), hlm. 238

bergerak menurut dinamika sejarahnya menuju pemenuhan keselamatan itu pada akhir zaman, saat “Allah menjadi semua di dalam semua” (1Kor. 15:28).

Menurut teologi masa kini, tekanan dimensi eskatologi bukan lagi hanya membicarakan hal-hal terakhir seperti surga, neraka, api penyucian, penghakiman dan seterusnya, tetapi juga pada realitas sejarah yang sekarang ini sedang berlangsung dalam arti: sejarah yang dimulai sejak yang sekarang ini sedang berlangsung, dalam arti sejarah, sejarah yang diciptakan Allah, berjalan hingga zaman kita sekarang, menuju pada akhir zaman. Kata kunci dalam eskatologi adalah pengharapan kristiani yang puncak pelaksanaannya telah terjadi dalam diri Yesus Kristus, yang dihadirkan pada masa sekarang ini, dan yang terus berlangsung menuju kepenuhannya pada akhir zaman. Dengan cara pandang ini, eskatologi tidak hanya diarahkan pada pengharapan akhir kristiani, yakni kehidupan mulia abadi bersama Allah di surga, tetapi juga sungguh-sungguh direfleksikan dalam konteks realita hidup sejarah sekarang ini, sehingga pengharapan kristiani itu berbicara secara konkret realitas hidup sejarah sekarang ini, sehingga pengharapan kristiani itu berbicara secara konkret dan real bagi pergulatan hidup manusia dengan segala konteks budayanya. Dengan kata lain, pengharapan kristiani akan keselamatan yang telah melalui Yesus Kristus harus sungguh-sungguh berdaya dan berdampak dalam pergulatan hidup umat beriman di tengah masyarakat dunia sekarang ini.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Emanuel Martasudjita, *Teologi Inkulturasi Perayaan Injil Yesus Kristus Di Bumi Indonesia*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm. 193

### C. Keberadaan Akhir Zaman Menurut Islam dan Kristen

Keberadaan akhir zaman menurut Islam itu benar adanya karena informasi langsung dari ayat Al-Qur'an dan menggambarkannya dengan peristiwa yang akan terjadi ketika hari itu datang. Seorang muslim harus memantapkan keimanan pada saat datangnya hari kiamat nanti, dan harus dipercayai dan diimani bagi tiap pribadi muslim dan termasuk salah satu rukun iman yang kelima. Salah satu pilar/ rukun keimanan adalah meyakini dengan benar, sungguh-sungguh dan mendalam bakal terjadi Hari Akhir yang populer dengan sebutan Hari kiamat. Kedua nama ini dan beberapa nama lain disebut dalam al-Qur'an dan Hadist. Hari akhir ini terkait dengan masa-masa akhir atau penghujung alam semesta dan kehidupan semua makhluk dan juga dengan segala situasi akhirat dan prosesnya. Kiamat adalah fenomena logis dan rasional dari keberadaan semua yang ada di jagad raya.

Penjelasan Hari akhir atau akhir zaman dalam Al-Qur'an maupun Hadits dikaitkan dengan keimanan kepada Allah, menunjukkan bahwa keimanan ini amat mendasar dalam keyakinan Islam guna memperteguh seluruh rangkaian keimanan dan keislaman, sekaligus menguji seluruh rangkaian keimanan, menunjukkan kekuasaan dan keadiallah. Beriman kepada hari akhir termasuk yang paling berat dari semua macam poin keimanan yang wajib diimani. Buktinya masih banyak kaum muslimin yang bergeser dari syari'ahnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa keimanan mereka kepada hari pembalasan itu belum kuat.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Abd Muqit, *Potret Kompetensi Dasar Santri*, (Malang: POLINEMA PRESS, 2018), hlm. 82

Keterangan mengenai hari akhir tidak hanya dijelaskan dalam al-Qur'an atau ilmu eksatologi Islam, tetapi juga dalam ilmu modern yang dikenal dengan istilah sains. Hal ini menandakan bahwa negeri akhirat bukan sekadar mitos (yang ada dalam keyakinan umat beragama, khususnya Islam), melainkan sebuah fakta, buktinya, telah dilakukan penelitian ilmiah dan hasilnya menunjukkan bahwa negeri akhirat itu nyata, benar adanya. Keberadaan sains semakin memperkuat dalil-dalil (Al-Qur'an dan Hadits) yang menjelaskan tentang negeri akhirat.<sup>78</sup>

Menurut para saintis (Ilmuwan), negeri akhirat adalah sebuah negeri setelah mati. Dengan kata lain, negeri akhirat adalah kehidupan setelah mati. Memang, sekarang ini, tidak sedikit yang mempertanyakan kebenaran tentang kehidupan setelah mati. Seakan-akan dalil agama tentang kehidupan tersebut kurang membuktikan bahwa kehidupan setelah mati itu ada. Oleh karenanya, banyak orang berusaha mencari kebenaran kehidupan tersebut, khususnya dari sudut pandang sains atau ilmu modern.

Dalam Kristen, keberadaan akhir zaman sudah jelas dan pasti terjadi artinya sejarah bergaris jika pernah ada permulaan, pasti ada akhir. Eskatologi di mulai dengan kelahiran Tuhan Yesus Kristus hingga sekarang dan seterusnya. Kedatangan Kristus yang kedua kalinya adalah kedatangan untuk menghakimi orang yang hidup dan mati. Karena itu, kedatangan Kristus yang kedua kali bukanlah suatu kejadian yang tiada sangkut pautnya dengan hidup sehari-hari

---

<sup>78</sup> Rizem Aizid, *Kekalkah Kita Di Alam Akhirat*, (Yogyakarta: Safirah, 2016), hlm.

pada zaman sekarang ini. Pada waktu itu segala sesuatu di dalam dunia ini akan dibuka tutupnya, akan dibuka kedoknya, dihadapan Allah.

Segep pikiran Yesus terarah pada kedatangan Kerajaan Allah dengan segera. Yesus sendiri akan sempat mengalaminya. Tetapi harapan itu tidak terkabul. Penantian-nantian apokaliptis terbentuknya Kerajaan Allah tidak Tergenapi. Akibatnya besar! Karena seluruh pekabaran Yesus secara konsekuen bersifat eskatologis, maka secara konsekuen pula harus di ambil kesimpulan: Yesus keliru, pengharapan dan sistem pengajaran-Nya tidak tepat. Memang kemudian, Schweitzer tidak benar-benar konsekuen, sebab masih mempertahankan beberapa segi wejangan etis Yesus yang intinya ialah “Pengharapan terhadap Hidup”.<sup>79</sup>

#### D. Persamaan dan Perbedaan

Ajaran eskatologi tidak hanya diajarkan dalam agama Kristen. Di Indonesia, semua agama termasuk agama suku mengajarkan tentang eskatologi dengan ajaran masing-masing.<sup>80</sup> Bahkan dalam kepercayaan suku-suku primitif sekalipun. Jadi, pengajaran akhir zaman bukanlah dominasi kekristenan. Oleh karena itu adapun persamaan dan perbedaan antara akhir zaman menurut Islam dan Kristen sebagai berikut.<sup>81</sup>

##### a. Persamaan Akhir Zaman Menurut Pandangan Islam dan Kristen

<sup>79</sup> Bnd Ulrich Beyer, *Garis-garis Besar Eskatologi Dalam Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), hlm. 1

<sup>80</sup> Simon Rumante, *Teologi Biblika Perjanjian Baru Tentang Hakim Yang Akan Datang Kajian tentang Eskatologi Dalam Perjanjian Baru dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Kristen di Sekolah*, <http://journal.um-Surabaya.ac.id>, di akses senin 4 september 2023

<sup>81</sup> Markus s, *343 Tanya Jawab Seputar Akhir Zaman Mengungkap Misteri Akhir Zaman Secara Sempel & Praktis,,* hlm. 3

Menurut agama Islam, pada akhir zaman nabi Isa akan datang untuk membunuh Dajjal, yang sebelum akhir zaman memperdayakan manusia. Kecuali itu nabi Isa akan mematahkan semua salib kaum Nasrani dan mengajarkan kepada mereka ajaran yang sebenarnya. Dengan demikian nabi Isa akan mengembalikan segala umat kepada agama Islam, juga orang-orang Nasrani.

Sama halnya dalam Kristen, di sebutkan didalam kitab sucinya, bahwa Kristus akan datang lagi setelah ia naik ke sorga. Di 1 Kor. 15:23 umpamanya disebutkan, bahwa semua orang beriman akan dibangkitkan pada waktu kedatangan Kristus, yaitu pada waktu Ia datang kembali dari sorga (bdk. 1 Tes 2:19, 3:13,4:15; dll). Kedatangan Kristus yang pertama, yaitu kedatangan-Nya pada waktu Ia dilahirkan di Betlehem, dan kedatanganNya kembali pada akhir zaman.

Persamaan lain yaitu tanda akhir zaman (kiamat) dalam Islam, yaitu dengan munculnya para penyesat dan nabi palsu, demikian pula dalam agama Kristen juga memberikan indikasi tentang adanya fenomena nabi palsu penyesat umat yang akan muncul pada akhir zaman sebagai tanda dekatnya hari kiamat.

Persamaan lain ialah dalam Islam munculnya yajuj majuj yang di beritakan keluar pada akhir zaman dan membuat kerusakan di bumi. Begitu pula dalam Kristen Gog and Magog merupakan nama-nama yang kerap di kaitkan dengan peristiwa akhir zaman sekelompok makhluk ini digambarkan

di dalam Al-Quran dan Injil keduanya bertugas menyambut kedatangan Dajjal dalam Islam dan kedatangan Antikristus dalam tradisi Kristen.

Pada akhir zaman akan terjadi gempa, sebagaimana yang telah disebutkan di dalam Al-Hadist dan jug Alkitab. Berita tentang terjadinya gempa di dalam Islam telah dikabarkan oleh Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam, deimikian pula dalam keyakinan Kristen tentang terjadinya banyak gempa merupakan tanda akhir zaman yang telah dikabarban di dalam Alkitab. Terjadinya hari kiamat menurut Islam diawali dengan tiupan sangkakala. Al-Qur'an telah menyebutkan bahwa terjadinya kiamat akan diawali dengan peniupan sangkala. Agama Kristen juga mengimani peristiwa peniupan sangkakala, karena keyakinan ini telah tertulis di dalam Alkitab.

Agama Islam meyakini akan kedatangan nabi Isa alaihi wasallam pada akhir zaman. Keyakinan ini juga di anut oleh Kristen, mereka meyakini dan menantikan kedatangan Yesus(Isa) pada akhir zaman untuk mengatur dan memerintahkan di dunia dengan keadilan.<sup>82</sup>

b. Perbedaan Akhir Zaman Menurut Pandangan Islam dan Kristen

1. Sumber yang memuat definisi akhir zaman atau hari kiamat

Definisi Islam dan penggambaran hari kiamat tertulis di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sedangkan dalam Kristen definisi dan penggambaran hanya tertulis di dalam Alkitab.

---

<sup>82</sup> M.Wahid Nur Tualeka, Eskatologi Dalam Perspektif Islam dan Protestan, <http://journal.um-Surabaya.ac.id>, Jurnal (Diakses pada Minggu tanggal 10 September 2023)

## 2. Konsep pengajaran

Agama Islam mengajarkan Tentang Taman Firdaus atau di sebut syurga, akan mengakhiri perjalanan dunia sebagai berikut:

“Orang-orang mati sekarang ini masih berada di dalam alam barzakh sampai pada akhir zaman. Sesudah diadakan penghakiman pada akhir zaman, para manusia dengan melalui syirat al mustaqim (jalan yang lurus menuju syurga). Hanya orang yang berimanlah yang akan dapat berhasil melalui syirat atau jembatan itu, sedangkan lainnya akan terjatuh ke dalam jurang neraka yang ada di bawah syirat itu. Dunia yang kita diami sekarang ini akan berakhir, para orang beriman dipindahkan ke syurga. Alam barzakh adalah alam yang berada di antara alam dunia dan alam akhirat. Di sini para jiwa manusia belum menerima balasan amalnya. Mereka baru merasakan tanda-tanda dan gejala penagihan atau pemberian jasa dari apa yang dilakukan ketika hidupnya. Surga dan neraka baru di tentukan kelak pada akhir zaman.

Dalam agama kristen eskatologi menurut ajarannya terkait dengan pemenuhan janji Allah yaitu keselamatan yang sempurna di dalam Kristus, Harun hadwijono menyatakan bahwa:

“Menurut Alkitab keselamatan pada zaman akhir ini memiliki dua segi, yaitu bahwa pada zaman akhir ini telah ada keselamatan, akan tetapi di lain pihak dikatak juga bahwa keselamatan yang telah diberikan oleh Allah kepada orang beriman, baru “untuk sementara waktu” belum sempurna. Apa yang telah ada sekarang ini belum sempurna. Akan tetapi apa yang telah ada

itu menjadi jaminan atau garansi, bahwa semua yang sempurna akan dianugerahkan juga.<sup>83</sup>

Menurut Islam akhir zaman atau disebut hari kiamat, adalah hari yang ditakuti oleh setiap umat Muslim, karena hari kiamat merupakan hari pembalasan, dimana seluruh amal perbuatan selama di dunia akan diperhitungkan pada hari kiamat.<sup>84</sup> Sedangkan akhir zaman dalam keyakinan umat Kristiani merupakan hari penuh pengharapan yang selalu ditunggu-tunggu oleh umat Kristiani. Mereka menunggu Sang Kristus datang kedua kalinya untuk menjemput umatnya menuju satu tempat yang sudah Dia siapkan.<sup>85</sup>

### 3. Tanda- tanda akhir zaman

Dalam Islam Muncul dukhan (kabut) diantara tanda-tanda besar yang terjadi sebelum terjadinya kiamat adalah dukhan. Allah berfirman, “Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih. (Ad- Dukhan: 10-11) di antara bukti yang paling jelas yang menunjukkan bahwa dukhan termasuk salah satu tanda-tanda besar adalah apa yang diriwayatkan Muslim Ghifari.<sup>86</sup>

---

<sup>83</sup> Simon Rumante, *Teologi Biblika Perjanjian Baru Tentang Hakim Yang Akan Datang Kajian tentang Eskatologi Dalam Perjanjian Baru dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Kristen di Sekolah*, <http://journal.um-Surabaya.ac.id> , di akses senin 4 september 2023

<sup>84</sup> Indra Satia Pohan, *Aqidah Akhlak Pada Madrasah*,,,, hlm. 246

<sup>85</sup> M.Wahid Nur Tualeka, *Eskatologi Dalam Perspektif Islam dan Protestan*, <http://journal.um-Surabaya.ac.id>, Jurnal (Diakses pada Minggu tanggal 10 September 2023)

<sup>86</sup> Umar Sulaiman Abdullah Al-Asyqar, *Pengantar Studi Akidah Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 270

Sedangkan dalam agama Kristen tidak ada disebutkan tanda-tanda kemunculan kabut pada saat terjadinya akhir zaman. Di Kristen hanya disebutkan terjadinya bencana alam yang dahsyat.

Tanda tanda lainnya dalam akhir zaman ialah fenomena nabi palsu menurut Islam termaktub dalam Al-Hadits. Sedangkan fenomena nabi palsu menurut Kristen, termaktub dalam Alkitab.

Menurut Islam, akhir zaman ditandai dengan diangkatnya ilmu dan meratanya kebodohan sedangkan menurut Kristen, akhir zaman ditandai dengan ledakan ilmu pengetahuan.

#### 4. Pembagian hari kiamat

Di dalam Islam terdapat 2 pembagian kiamat, yaitu kiamat kubra dan suhura. Sedangkan di dalam Kristen hanya mengenal kiamat atau akhir zaman dengan satu kali peristiwa.

#### 5. Peristiwa pada akhir zaman

Di dalam Islam, Allah adalah Tuhan semesta alam yang akan datang dengan sendirinya pada hari akhir untuk membalas amal perbuatan setelah kemunculan Isa. Sedangkan di dalam keyakinan Kristen, Yesus adalah Tuhan yang akan datang pada akhir zaman dan memerintah di dunia selama 1000 tahun untuk menghakimi manusia dan melawan anti Kristus. Peristiwa lainnya dalam Islam Peniupan sangkakala terjadi sebanyak 2 kali. Sedangkan sangkakala menurut Kristen terjadi hanya sekali.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> M.Wahid Nur Tualeka, Eskatologi Dalam Perspektif Islam dan Protestan, <http://journal.um-Surabaya.ac.id>, Jurnal (Diakses pada Minggu tanggal 10 September 2023)

Tabel Persamaan dan Perbedaan Akhir Zaman Menurut Islam dan Kristen

No	Persamaan Akhir Zaman dalam Islam dan Kristen	Perbedaan Akhir Zaman dalam Islam dan Kristen
1.	Dalam Islam nabi Isa akan datang untuk membunuh Dajjal, yang sebelum akhir zaman memperdayakan manusia. Sama halnya dalam Kristen, di sebutkan didalam kitab sucinya, bahwa Kristus akan datang lagi setelah ia naik ke sorga	Menurut Islam akhir zaman adalah hari yang ditakuti oleh setiap umat Muslim, karena seluruh amal perbuatan selama di dunia akan diperhitungkan pada hari kiamat. Sedangkan dalam Kristen merupakan hari penuh pengharapan yang selalu ditunggu-tunggu oleh umat Kristiani.
2.	Tanda akhir zaman (kiamat) dalam Islam, yaitu dengan munculnya para penyesat dan nabi palsu, demikian pula dalam agama Kristen juga memberikan indikasi tentang adanya fenomena nabi palsu penyesat umat yang akan muncul pada akhir zaman sebagai tanda dekatnya hari kiamat.	Di Islam Muncul dukhan (kabut) diantara tanda-tanda besar yang terjadi sebelum terjadinya kiamat adalah dukhan. Sedangkan Kristen tidak ada disebutkan tanda-tanda kemunculan kabut pada saat terjadinya akhir zaman hanya disebutkan terjadinya bencana alam yang dahsyat saja.
3.	Islam munculnya yajuj majuj yang di beritakan keluar pada akhir zaman dan membuat kerusakan di bumi. Begitu pula dalam Kristen munculnya Gog and Magog.	Menurut Islam, akhir zaman ditandai dengan diangkatnya ilmu dan meratanya kebodohan sedangkan menurut Kristen, akhir zaman ditandai dengan ledakan ilmu pengetahuan.
4.	Persamaan lainnya bahwa akhir zaman akan datang dan bahwa manusia harus mempersiapkan	Di dalam Islam, Allah adalah Tuhan semesta alam yang akan datang dengan sendirinya pada hari akhir

	diri dengan melakukan perbuatan baik selama hidup di dunia.	untuk membalas amal perbuatan setelah kemunculan Isa. Sedangkan di dalam keyakinan Kristen, Yesus adalah Tuhan yang akan datang pada akhir zaman dan memerintah di dunia selama 1000 tahun untuk menghakimi manusia dan melawan anti Kristus.
5.	Terdapat kesamaan pada tanda-tanda akhir zaman yaitu akan terjadinya gempa bumi besar.	Peristiwa lainnya dalam Islam Peniupan sangkakala terjadi sebanyak 2 kali. Sedangkan sangkakala menurut Kristen terjadi hanya sekali.

#### E. Analisis

Ajaran eskatologi tidak hanya diajarkan dalam agama Kristen. Di Indonesia, semua agama termasuk agama suku mengajarkan tentang eskatologi dengan agama masing-masing. Khususnya skripsi ini hanya memaparkan ajaran eskatologi dalam agama Islam dan Kristen.

Berdasarkan analisis, Eskatologi merupakan ajaran atau doktrin teologi yang membahas keyakinan mengenai kejadian akhir hidup manusia, dalam ajaran Kristen biasa disebut dengan kembalinya parousia (Kristus), atau hari kiamat yang mana pada hari tersebut terdapat berbagai macam peristiwa dan kejadian yang belum pernah terjadi didalam dunia ini, dan hari kiamat ini merupakan awal kehidupan yang sebenarnya dan yang abadi.

Eskatologi dalam perspektif agama Islam mengajarkan tentang surga, yang akan mengakhiri perjalanan dunia ini sebagai berikut: "Orang-orang mati sekarang ini masih berada di dalam alam barzakh sampai pada akhir zaman.

Sesudah diadakan nya penghakiman pada akhir zaman, para manusia dengan melalui shirat al- mustaqim menuju ke surga. Hanya orang yang berimanlah yang akan berhasil melalui shirat atau jembatan itu, sedangkan lainnya akan terjatuh ke dalam jurang neraka yang ada di bawah shirath itu. Dunia yang kita diami sekarang ini akan berakhir, para orang beriman dipindahkan ke surga. Semua sudah ditentukan oleh Allah SWT sesuai amal ataupun perbuatan yang diperbuat selama di dunia.(web google)

Akhir zaman adalah hari dimana seluruh makhluk akan dibinasakan atau dimatikan kemudian hancurnya alam semesta sebagai tanda berakhirnya kehidupan dunia menuju kehidupan diakhirat. Iman kepada Hari Akhir artinya percaya dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati akan adanya Hari Akhir. Semua yang ada dijagat raya ini akan hancur binasa, tidak terkecuali, baik makhluk hidup maupun benda mati, semuanya akan hancur. Gunung-gunung meletus, langit runtuh, bumi memuntahkan segala isinya, dan pohon-pohon bertumbangan. Pada saatnya nanti alam yang ditempati ini tidak ada lagi, Allah berfirman Qur'an Surah Ar-Rahman Ayat 26-27 :

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۝ وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۝ ٢٦

Artinya:"Semua yang ada di bumi itu akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal." (Q.S. Ar-Rahman [55] ayat 26-27)<sup>88</sup>

Dalam kekristenan, yang di maksud dengan akhir zaman adalah kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Oleh karena itu, eskatologi dapat diterjemahkan sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan

<sup>88</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 325

dengan kedatangan Yesus yang kedua kali. Eskatologi menurut ajaran Kristen terkait dengan pemenuhan janji Allah yaitu keselamatan yang sempurna di dalam Kristus. Harun Hadiwijono menyatakan bahwa: “Menurut Alkitab keselamatan pada akhir zaman ini memiliki dua segi, yaitu bahwa akhir zaman ini telah ada keselamatan, akan tetapi di lain pihak dikatakan juga bahwa keselamatan masih di depan kita atau belum ada. Maksudnya adalah keselamatan yang telah diberikan oleh Allah kepada orang beriman, baru untuk sementara waktu, belum sempurna.

*“Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya. Dan Aku Alfa dan Omega, yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Akhir”* (Why. 22:12-13).

Dari penjelasan-penjelasan makna akhir zaman dalam Islam dan Kristen di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh semua umat manusia untuk menghadapi peristiwa mengerikan tersebut, kita harus mempersiapkan diri dengan amal saleh, ketaatan, dan pendekatan diri kepada Allah SWT. Sedangkan hakikat akhirat membuat kita harus mengambil pelajaran dan beramal untuk akhirat. Agar kita saling berlomba dalam ketaatan agar memperoleh kedudukan yang aman di sisi Allah, Tuhan semesta alam.

Menurut penulis akhir zaman itu prinsip keimanan, yakni percaya akan hari akhir atau yang disebut akhir zaman, tanpa keyakinan terhadap hal ini maka gugurlah keimanan seorang muslim. Menurut penulis juga akhir zaman yang sudah disebutkan di dalam Al-Quran dan As-Sunnah sudah jelas dan tertulis sehingga perlu untuk mengetahui dan mempercayai hari kiamat. Dan beriman

kepada Allah berarti harus mengimani segala peristiwa yang terjadi atas kehendak Allah seperti kiamat. Apabila umat Islam percaya akan adanya hari kiamat, maka wajib mengetahui tanda-tanda datangnya hari akhir.

Kehidupan akhirat merupakan hal gaib tidak dapat di singkap oleh manusia, maka pengetahuan tentangnya hanya diperoleh lewat informasi dari Allah dan Rasul-Nya. Dan faktanya, informasi-informasi itu sudah disampaikan tank hanya dalam bentuk isyarat dan simbol-simbol. Allah Swt dan Rasulullah saw telah membeberkannya secara terang-terangan dan rinci, sehingga tidak ada lagi alasan untuk ragu.

